

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pertanyaan penelitian dapat terjawab melalui tahap pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Berdasarkan masalah penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini. Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, Z., 2021: hlm. 30) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data berbentuk deskripsi, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dilakukan dengan melihat konteks secara mendalam dan memperhatikan individu secara keseluruhan. Dalam pendekatan ini, peran peneliti yaitu sebagai instrumen utama. Data yang diperoleh melalui proses triangulasi dianalisis secara induktif, dengan penekanan lebih besar pada pemahaman makna dibandingkan pada generalisasi.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Menurut Ulfatin, N. (2022: hlm. 25), metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendefinisikan karakteristik suatu fenomena. Pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan jenis pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi secara mendalam, sehingga dapat mengeksplorasi berbagai dimensi dari topik yang diteliti dan membangun pemahaman yang holistik.

Tujuan penerapan metode penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data mengenai persepsi kader PKK terkait motivasi belajar dan efikasi diri dalam mengikuti program kesetaraan Paket C di PKBM Bhina Swakarya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti pembelajaran dalam program tersebut.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Penetapan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (dalam Edi, P. A., 2019: hlm. 23-24) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai metode penentuan sampel yang

Adyla Yuliandawati, 2025

PERSEPSI DIRI KADER PKK DALAM MENGIKUTI PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM BHINA SWAKARYA BATUJAJAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasar pada kualifikasi atau pertimbangan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini bertujuan untuk memilih individu atau kelompok yang memiliki karakteristik spesifik serta relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan kebutuhan studi. Dengan demikian, teknik ini memungkinkan peneliti untuk lebih fokus dalam memperoleh data dari partisipan yang benar-benar memenuhi syarat dan memiliki potensi untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap hasil penelitian. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah individu yang menguasai, memahami, serta terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kesetaraan Paket C. Jumlah partisipan adalah 5 orang, yang terdiri atas 1 tutor sekaligus koordinator program, 1 pengelola, dan 3 warga belajar Paket C yang merupakan kader PKK.

3.2.2 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini berlokasi di PKBM Bhina Swakarya, yang terletak di Jalan Raya Batujajar Timur No. 223 RT. 01 RW. 09, Kelurahan Batujajar Timur, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Teknik wawancara, menurut Sugiyono (dalam Delvianti D., 2023: hlm. 33), adalah metode untuk memperoleh data utama melalui proses tanya jawab. Peneliti mempersiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan jelas guna menghasilkan data yang spesifik dan akurat sesuai kebutuhan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali persepsi kader PKK terkait motivasi belajar, efikasi diri dalam program kesetaraan Paket C, serta dampak pembelajaran terhadap pengembangan keterampilan abad 21.

3.3.2 Observasi

Teknik Observasi digunakan untuk memperoleh data tambahan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas dan situasi di lapangan. Hasanah (dalam Achjar, dkk., 2023: hlm. 54) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui kegiatan pengamatan pada aspek situasi,

kondisi, aktivitas, dan perilaku subjek penelitian secara langsung. Teknik ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami secara mendalam konteks dan dinamika yang terjadi di lokasi penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi, menurut Sugiyono (dalam Ramadhan, 2024: hlm. 135), adalah metode pengumpulan data melalui dokumen yang mencakup tulisan, gambar, atau karya yang relevan. Data dari dokumentasi merupakan data sekunder yang digunakan untuk melengkapi hasil wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi sarana prasarana dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di PKBM Bhina Swakarya.

3.4 Analisis Data

Proses analisis data berperan penting dalam penelitian guna mengolah informasi yang diterima melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah ini mempermudah peneliti dalam memahami kasus yang sedang diteliti sekaligus menyajikan temuan secara sistematis dan jelas (Noeng Muhadjir dalam Rijali A., 2018: hlm. 84). Lebih lanjut, Moleong (dalam Sidiq dkk., 2019: hlm. 23) menguraikan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan dengan menempuh tiga tahapan utama: tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap pengolahan data. Setiap tahap melibatkan serangkaian aktivitas yang harus dijalankan peneliti, mulai dari pengumpulan, pengorganisasian, hingga interpretasi data.

3.4.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang akan menjadi fokus penelitian di lokasi yang telah ditentukan. Kemudian setelah itu peneliti mengurus perizinan yang akan digunakan untuk proses pengambilan data. Proses pengajuan perizinan juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk melakukan penjajakan awal atau lebih lanjut terkait informasi-informasi yang dapat digunakan pada proses perancangan penelitian. Setelah mengumpulkan berbagai informasi melalui proses identifikasi masalah dan observasi langsung di lapangan, peneliti selanjutnya merumuskan metode dan teknik penelitian yang akan diterapkan. Selanjutnya peneliti memulai melakukan penyusunan kriteria

untuk menentukan narasumber yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan bekerja sama dengan lembaga untuk memberikan mengarahkan dan memberikan informasi terkait narasumber yang memenuhi kriteria penelitian. Untuk memastikan data yang diperoleh di lapangan relevan dengan kebutuhan penelitian dan tetap fokus pada topik pembahasan, peneliti membuat rancangan instrumen yang telah disesuaikan dengan metode dan teknik penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Instrumen penelitian yang dirancang disesuaikan dengan teori-teori variabel yang akan diteliti.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan langkah awal dengan mempersiapkan instrumen yang telah dirancang. Namun, sebelum itu peneliti perlu melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak lembaga dan juga narasumber untuk menentukan lokasi dan juga waktu pelaksanaan kegiatan pengambilan data. Setelah memperoleh kesepakatan, peneliti juga perlu memperhatikan beberapa hal lainnya yang dapat mendukung peneliti untuk memperoleh data penelitian secara optimal. Beberapa hal diantaranya yaitu memperhatikan dan menjaga etika baik dari segi perkataan, gestur tubuh ataupun pakaian yang rapi dan sopan, memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan mengontrol pembahasan agar tidak banyak keluar dari pembahasan dan mempersiapkan alat-alat perlengkapan penelitian seperti alat tulis, perekam dan kamera.

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah memperoleh data dan informasi, selanjutnya peneliti melakukan olah data untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti perlu melalui beberapa langkah. Proses tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi

Miles dan Huberman (dalam Rijali A., 2018: hlm. 91-94) mengungkapkan bahwa untuk menganalisis data, ada beberapa tahap yang perlu dilakukan oleh peneliti. Tahapan-tahapan pada proses analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebuah teknik untuk menyederhanakan atau merangkum data dari catatan lapangan untuk membantu peneliti mendapatkan gambaran yang

jelas mengenai kasus yang diteliti. Proses ini juga mempermudah pengambilan data berikutnya. Tahap reduksi dilakukan secara berulang untuk memastikan bahwa konsep dan teori penelitian sesuai dengan data yang telah diterima di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data lapangan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data untuk mempermudah proses analisis dan pengambilan keputusan. Penyajian data ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang informasi yang diperoleh, sehingga peneliti dapat memahami konteks penelitian secara menyeluruh. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti narasi teks, matriks, grafik, jaringan hubungan, atau bagan. Bentuk-bentuk tersebut membantu peneliti memahami situasi yang sedang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya, seperti menarik kesimpulan atau melakukan analisis tambahan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dibuat secara bertahap selama proses penelitian di lapangan. Kesimpulan yang dihasilkan juga diverifikasi dengan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk memastikan keakuratannya.